

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan mengenai representasi terorisme dalam film Sayap-Sayap Patah dengan pendekatan analisis semiotika sebagai berikut:

1. Pada film Sayap-Sayap Patah direpresentasikan sebagai suatu tindakan kekerasan yang dilakukan dengan tujuan atas nama agama sebagai kedok yang sebenarnya terdapat motif politik di dalamnya. Motif keberhasilan aksi bom bunuh diri di Mapolrestabes Surabaya dan penyanderaan di Mako Brimob yang ditampilkan dalam film tersebut adalah tanda ketiadaan sistem pengamanan yang lemah dan upaya melawan pemilik kekuasaan dengan menggunakan alasan agama. Dapat diartikan representasi utama dari film Sayap-Sayap Patah yakni terdapat maksud implisit untuk melemahkan institusi kepolisian.
2. Terdapat beberapa kepercayaan atau mitos yang selama ini dilekatkan dengan terorisme diantaranya yaitu: 1) Terorisme didominasi oleh agama tertentu. Mitos tersebut tidak digambarkan dalam film Sayap-Sayap Patah di mana sepanjang film tidak disebutkan secara gamblang perjuangan agama apa yang dimaksud oleh tokoh Leong. 2) Mitos lainnya yang berhasil diungkap dalam film Sayap-Sayap Patah adalah terorisme merupakan tindakan acak (*random acts*) yang dilakukan oleh orang yang irasional. Faktanya dalam film ini aksi

terorisme dilakukan melalui perencanaan yang terstruktur dan tersistematis, bahkan juga diwarnai dengan propaganda oleh tokoh Leong kepada narapidana lainnya.

## **5.2. Saran**

Adapun terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan masukan untuk pembaca penelitian antara lain:

1. Penelitian ini dikaji menggunakan model semiotika pendekatan Roland Barthes, maka penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan model semiotika lainnya serta menggunakan film serupa lainnya untuk mendapatkan *insight* representasi terorisme yang berbeda sehingga dapat melengkapi kajian semiotika pada topik representasi terorisme.
2. Penelitian ini merupakan fenomena munculnya terorisme dengan mengatasnamakan agama yang bersandarkan dan mengacu dari berbagai informasi dan hasil penelitian, sehingga dari film Sayap-Sayap patah ini diharapkan seluruh elemen baik dari lembaga kepolisian dan masyarakat dapat meningkatkan kewaspadaan terhadap terorisme di mana agama dijadikan sebagai kedok untuk perilaku politik.